

# Layanan Informasi Melalui Pemasangan Poster *Stunting* Dalam Masa Pandemi Covid-19 di Posyandu Desa Tondongkura Kecamatan Tondong Tallasa

Abdul Wahid<sup>1\*</sup>, Nur Afni<sup>2</sup>, Sri Hastati<sup>3</sup>, Abrina Maulidnawati Jumrah<sup>4</sup>, Nurhidayatullah D<sup>5</sup>, Ifa Safira<sup>6</sup>

<sup>1,5</sup> STKIP Andi Mattappa

<sup>2,3,4</sup> Universitas Islam Makassar

<sup>6</sup> Universitas Bosowa

<sup>1\*</sup> abdulwahidherlang@gmail.com; <sup>2</sup> nurafni.dty@uim-makassar.ac.id; <sup>3</sup> hastati1802@gmail.com;

<sup>4</sup> abrinamaulidnawati.dty@uim-makassar.ac.id; <sup>5</sup> yayalibra1510@gmail.com;

<sup>6</sup> ifa@universitasbosowa.ac.id;

## Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang *stunting* dan membantu tugas para kader posyandu ketika melakukan penimbangan serta pengukuran kepada anak. Pemasangan poster *stunting* yang dilaksanakan di lima Posyandu Desa Tondongkura ini dirangkaikan dengan beberapa kegiatan, yaitu: a) keikutsertaan KKN Tematik STKIP Andi Matappa Gel. XXII dalam proses penimbangan dan pengukuran; b) pembagian bingkisan makanan ringan kepada anak-anak yang berusia 2 tahun ke bawah; dan c) pembagian masker kepada masyarakat yang hadir di posyandu guna mencegah penularan covid-19. Pemasangan poster *stunting* dalam masa pandemi Covid-19 pada beberapa posyandu telah dilaksanakan dengan baik. Namun demikian, tentunya ada beberapa hal yang perlu dibahas dalam laporan ini, baik dalam hal kebaikan maupun kekurangannya, sebagai bahan pertimbangan pada kegiatan-kegiatan pengabdian selanjutnya.

**Kata Kunci:** layanan informasi, poster *stunting*

## Pendahuluan

*Stunting* merupakan masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama pada masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang merupakan masa kritis, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Keadaan *stunting* ini ditunjukkan dengan nilai *x-score* tinggi badan menurut usia (indeks TB/U) < -2 SD berdasarkan standar WHO.

Di Indonesia kejadian *stunting* pada balita masih tinggi. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Republik Indonesia tahun 2018 menunjukkan sekitar 30,8% balita mengalami *stunting*. Angka ini menjadikan *stunting* di Indonesia sebagai masalah berat karena rekomendasi WHO untuk kejadian *stunting* pada anak ialah kurang dari 20%, apabila prevalensi *stunting* sebesar 30-39% maka dikategorikan dalam masalah berat.

Terdapat 5 Posyandu di Tondongkura yaitu Posyandu Dahlia, Posyandu Anggrek, Posyandu Delima, Posyandu Flamboyan dan Posyandu Manggis. Dari data *stunting* pada bulan Juli 2021 terdapat 21 orang yang terdaftar mengalami *stunting*, 10 orang diantaranya berjenis kelamin laki-laki. Posyandu Dahlia yang terletak di Kampung Ujung Bassi terdapat 4 orang yang tergolong kategori *stunting*, Posyandu Anggrek yang terletak di Maccini Baji terdapat 1 orang yang tergolong *stunting*, Posyandu Delima yang terletak di Bonto Panno terdapat 9 orang yang tergolong *stunting*, Posyandu Flamboyan yang terletak di Badong terdapat 2 orang yang tergolong *stunting*, dan Posyandu Manggis yang terletak di Bonto Tinggi terdapat 5 orang yang tergolong *stunting*.

Tingginya angka kejadian *stunting* menjadi perhatian pemerintah. Beberapa penyebab *stunting* itu sendiri adalah kurangnya asupan yang diserap oleh tubuh mulai dari masih didalam kandungan sampai dengan setelah lahir, kurangnya akses ke pelayanan kesehatan, kurangnya akses air bersih, faktor keturunan dan sanitasi. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan *stunting* dengan perbaikan pola makan, pola asuh dan sanitasi.

Intevensi untuk *stunting* yang diprogramkan oleh pemerintah meliputi ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, pemberian makanan tambahan pada ibu hamil, pemenuhan gizi, persalinan dengan dokter atau bidan yang ahli, IMD (Inisiasi Menyusui Dini), ASI Eksklusif pada bayi sampai usia 6 bulan, pemberian makanan pendamping ASI mulai anak usia 6 bulan sampai dengan usia 2 tahun, berikan imunisasi dasar lengkap dan vitamin A, pantau pertumbuhan balita di posyandu terdekat, serta terapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Beberapa hasil penelitian menyebutkan terdapat hubungan signifikan antara pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita baik itu pola asu makan, bahwa pola asuh ibu yang baik seperti pemberian ASI Eksklusif, pemberian MPASI dengan tepat, melakukan imunisasi dan memberikan stimulus psikososial terhadap anak dapat mencegah anak menjadi *stunting*, begitu sebaliknya. Pola asuh kurang baik berisiko 8,07 kali lebih besar dibandingkan dengan pola asuh baik. Penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Yasirly Khairany tahun 2019 di Puskesmas Pauh Kota Padang menunjukkan hasil yang sama, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* Pola asuh ibu yang kurang memiliki risiko 5 kali terhadap kejadian *stunting* setelah dikontrol, oleh variabel pengetahuan gizi ibu dan status ekonomi.

## Metode Pelaksanaan

Lokasi dalam PKM ini adalah lima posyandu di Desa Tondongkura yaitu: 1) Posyandu Dahliah (Rabu, 06 oktober 2021, Pukul 08.00 – selesai) beralamat di Mamampang, Maccini Baji; 2) Posyandu Delima (Kamis, 07 Oktober 2021, Pukul 15.00 – selesai) beralamat di Bonto Panno; 3) Posyandu Flamboyan (Jumat, 08 Oktober 2021, Pukul 08.00 – Selesai) beralamat di Pabbicarae, Bonto Tinggi; 4) Posyandu Manggis (Sabtu, 09 Oktober 2021, Pukul 08.00 – Selesai) beralamat di Bonto tinggi; dan 5) Posyandu Anggrek (Selasa, 12 Oktober 2021, Pukul 08.00 – Selesai) beralamat di Maccini Baji.

Kegiatan pemasangan poster *stunting* bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sehingga dapat terlibat dalam upaya pencegahan peningkatan *stunting*.

Selain itu, keikutsertaan dalam proses di posyandu mulai dari penimbangan berat badan, pengukuran lingkaran lengan, pengukuran lingkaran kepala, dan pengukuran tinggi badan. Untuk mendukung kelancaran kegiatan tersebut maka dilakukan juga pemberian bingkisan berupa makanan ringan dan susu kepada anak yang sudah diukur sebagai upaya terwujudnya faktor kedua tentang kedatangan ibu ke Posyandu (motivasi ibu untuk membawa anaknya ke posyandu). Instansi / Organisasi terkait yaitu Kader di masing-masing Posyandu, Bumil dan Anak usia 2 tahun, mahasiswa dan dosen.

Pelaksanaan PKM ini menggunakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam upaya pencegahan stunting yaitu:

1. Pembagian masker
2. Pemberian Bingkisan kepada setiap anak
3. Pemasangan Poster Stunting



Gambar 1. Poster Stunting yang dipasang

Prosedur pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian di Desa Tondongkura merupakan desa yang memiliki 5 posyandu. Berdasarkan hasil observasi, keadaan posyandu kebanyakan tak layak ditempati. Bahkan 2 diantaranya telah dipindahkan ke salah satu rumah warga. Selain itu, kegiatan ini dilakukan berdasarkan pada kurangnya informasi tentang *stunting* sehingga warga masyarakat terkadang berselisih paham.

## Hasil dan Pembahasan

Pemasangan Poster *Stunting* yang dilaksanakan di kelima Posyandu Desa Tondongkura ini dirangkaikan dengan beberapa kegiatan, yaitu: a) keikutsertaan mahasiswa dan dosen dalam proses penimbangan dan pengukuran, b) pembagian bingkisan makanan ringan kepada anak-anak yang berusia 2 tahun ke bawah, dan c) pembagian masker kepada masyarakat yang hadir di posyandu guna mencegah penularan covid-19.

Keikutsertaan mahasiswa dan dosen dalam proses penimbangan dan pengukuran meliputi pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan, pengukuran lingkaran kepala, dan berat badan. Setiap mahasiswa diberi tugasnya masing-masing. Empat orang mahasiswa melakukan tugas utama di posyandu, satu orang yang membagikan masker, satu orang membagikan bingkisan dan satu orang sebagai dokumentasi. Sehingga ke tujuh mahasiswa dapat bekerja sama dengan baik.

Pemasangan Poster *Stunting* dalam masa Pandemi Covid-19 pada beberapa Posyandu telah dilaksanakan dengan baik oleh tim pengabdian. Namun demikian, tentunya ada beberapa hal yang perlu dibahas dalam laporan ini, baik dalam hal kebaikan maupun kekurangannya, sebagai bahan pertimbangan pada kegiatan-kegiatan pengabdian selanjutnya. Pada beberapa tahap pelaksanaan kegiatan terkadang mahasiswa memiliki kendala dalam hal transportasi. Tidak sedikit waktu yang terbuang hanya untuk mencari dan menemukan lokasi posyandu. Namun, sikap masyarakat yang menyambut baik kedatangan mahasiswa memberi semangat untuk melakukan yang terbaik.



Kegiatan di Posyandu Anggrek



Kegiatan di Posyandu Dahlia





*Kegiatan di Posyandu Flamboyang*



*Kegiatan di Posyandu Delima*



*Kegiatan di Posyandu Manggis*



*Pemasangan Poster tentang Stunting*



*Kegiatan di Kecamatan Tondong Tallasa*



*Kegiatan Rembuk Stunting di Kantor Desa Tondongkura*

## Kesimpulan

Kesimpulan akhir dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat “Pemasangan Poster *Stunting* dalam Masa Pandemi Covid-19 pada beberapa Posyandu” ialah Pemasangan Poster telah rampung sesuai dengan waktu yang dialokasikan, Semua Anak mendapatkan bingkisan makanan ringan dan semua Kader Posyandu dan Masyarakat ikut serta dalam pencegahan penularan covid-19 dengan menggunakan masker yang telah dibagikan.

## Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada STKIP Andi Matappa dan FKIP Universitas Islam Makassar atas kerjasamanya, Khususnya pada PRODI PGSD yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mendapatkan bantuan pendanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih pula pada mitra kegiatan yaitu kelima Posyandu Desa Tondongkura atas kerja samanya dalam kegiatan ini.

## Referensi

- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dispmd. (2018). *Pengertian Posyandu, Kegiatan, Definisi, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Pelaksanaan Posyandu*.  
[dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/bank\\_data/pengertian-posyandu-kegiatandefinisi-tujuan-fungsi-manfaat-dan-pelaksanaan-posyandu-33](http://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/bank_data/pengertian-posyandu-kegiatandefinisi-tujuan-fungsi-manfaat-dan-pelaksanaan-posyandu-33). (7 November 2021)
- Helmyati, S., et al. (2020). *Stunting Permasalahan dan Penanganan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Maryunani, A. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trihono, T., et al. (2015). *Pendek Stunting di Indonesia, Masalah dan Solusi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes